

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang digunakan**

Penelitian adalah hanya sebuah proses menemukan solusi untuk suatu masalah setelah mempelajari dan menganalisis faktor-faktor situasional secara menyeluruh (Sekaran & Bougie, 2019: 1). Sedangkan menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan suatu pengetahuan sehingga hasilnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dan kausal (verifikatif) dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 43) adalah studi yang dirancang untuk mengumpulkan data yang menggambarkan karakteristik objek (seperti orang, organisasi, produk, atau merek), peristiwa atau situasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh data yang menggambarkan topik yang diminati. Penggunaan penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 yaitu bagaimana kondisi Keputusan Investasi (TAG), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (*Ln Sales*) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

Sedangkan metode penelitian kausal (verifikatif) diartikan sebagai metode yang menguji apakah satu variabel menyebabkan variabel lain berubah atau tidak (Sekaran & Bougie, 2019, p. 44). Penelitian kausal (verifikatif) digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor 2, 3 dan 4 yaitu apakah keputusan Investasi (TAG) berpengaruh terhadap nilai profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022, apakah profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dan apakah keputusan investasi (TAG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dan juga untuk menjawab rumusan masalah pengaruh variabel secara langsung maupun pengaruh variabel melalui variabel moderasi dan mediasi yaitu rumusan masalah 5, 6, dan 7.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019, p. 16), metode kuantitatif yaitu metode ilmiah yang datanya berbentuk angka atau bilangan yang dapat diolah dan di analisis dengan menggunakan perhitungan matematika atau statistika. Penggunaan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data-data yang dinyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel.

### **3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Pemaparan definisi variabel penelitian dan operasionalisasi variabel penelitian diperlukan dalam melakukan penelitian. Definisi variabel menjelaskan

mengenai tipe-tipe variabel yang dapat diklasifikasikan berdasarkan fungsi variabel dalam hubungan antar variabel serta skala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasionalisasi variabel dibuat agar variabel penelitian dapat dioperasikan untuk memudahkan dalam proses pengukuran yang diarahkan untuk memperoleh variabel penelitian.

### **3.2.1 Definisi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat mengambil nilai yang berbeda atau bervariasi. Nilai dapat berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran & Bougie, 2019:72).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel, yaitu variabel independen, variabel dependen, variabel mediasi dan variabel moderator. Keempat variabel tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Variabel Independen (X)**

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sekaran & Bougie (2019:74), Variabel independen adalah salah satu variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik secara positif maupun negatif. Pada penelitian ini variabel independen yang diteliti yaitu Keputusan Investasi (X).

Menurut Achmad, Safitri Lia., & Amanah (2014) keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar

perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang. Keputusan investasi diproksikan oleh rasio *Total asset growth* (TAG). Rumus perhitungan rasio TAG menurut (Aggarwal & Padhan, 2017).

$$\text{Total Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t - 1)}}{\text{Total Aset (t - 1)}}$$

## 2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 73) Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama penelitian. Melalui variabel dependen (yaitu menemukan variabel apa yang mempengaruhinya), dimungkinkan untuk menemukan jawaban atau solusi untuk masalah tersebut. Pada penelitian ini variabel dependen yang diteliti yaitu Nilai Perusahaan (Y).

Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar. Brigham & Houston (2019, p. 121) dalam bukunya *Fundamentals of Financial Management* menyatakan:

*“Market value ratios are ratio that relate the firm’s stock price to its earnings and book value per share.”*

Artinya rasio nilai pasar adalah sebuah rasio yang menghubungkan nilai harga saham terhadap pendapatan perusahaan dengan nilai buku perusahaan per saham. Nilai Perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan

perhitungan *Price to Book Value* (PBV). Rumus perhitungan PBV menurut Brigham & Houston (2019, p. 121):

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

### 3. Variabel Mediasi (M)

Menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 79) variabel mediasi atau intervening adalah variabel yang muncul antara waktu variabel independen mulai beroperasi untuk mempengaruhi variabel dependen dan waktu dampaknya dirasakan. Dengan kata lain, variabel mediasi membantu untuk membuat konsep dan menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Pada penelitian ini variabel mediasi yang diteliti yaitu Profitabilitas (M).

Brigham & Houston (2019, p. 118) *profitability ratios are a group of ratios that show the combined effects of liquidity, asset management, and debt on operating results*. Artinya rasio profitabilitas yaitu sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA). Rumus perhitungan ROA menurut (Kasmir, 2017, p. 202) :

$$\text{Return on Total Aseets (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

### 4. Variabel Moderasi (W)

Menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 76) variabel moderasi adalah salah satu variabel yang memiliki efek kontingen yang kuat pada hubungan variabel

independen-dependen. Variabel ini disebut juga sebagai variabel independen ke dua. Pada penelitian ini variabel moderasi yang diteliti yaitu Ukuran Perusahaan (W). Ukuran perusahaan menurut Hartono (2017, p. 282) adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara seperti total aktiva, *Log size*, nilai pasar saham, penjualan dan lain-lain. Rumus perhitungan ukuran perusahaan menurut Hartono (2017, p. 282):

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Sales}$$

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator, ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan: Peran Mediasi Profitabilitas dan Moderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Maka, variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari 1 (satu) variabel bebas, 1 (satu) variabel terikat, 1 (satu) variabel mediasi dan 1 (satu) variabel moderasi, dijelaskan sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi sebagai variabel bebas, disebut dengan X
2. Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat, disebut dengan Y
3. Profitabilitas sebagai variabel mediasi, disebut dengan M
4. Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi, disebut dengan W

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Tabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
Keputusan Investasi (X)	keputusan investasi merupakan salah satu dari fungsi manajemen keuangan yang menyangkut pengalokasi dana baik dana yang bersumber dari dalam maupun luar perusahaan pada berbagai bentuk keputusan investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan yang lebih besar dari biaya dana di masa yang akan datang	<i>Total asset growth (TAG)</i>	$\frac{TAt - TAt-1}{TAt-1}$	Rasio	(Aggarwal & Padhan, 2017) Halimatul Anisa (2019), Carelia Sherins (2022)
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Market value ratios are ratio that relate the firm's stock price to its earnings and book value per share. Artinya</i>	<i>Price to Book Value (PBV)</i>	$\frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio	Brigham & Houston (2019), Ida Veronika, dkk (2022), Nurlaela, dkk (2019)

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
	nilai perusahaan atau rasio nilai pasar adalah sebuah rasio yang menghubungkan nilai harga saham terhadap pendapatan perusahaan dengan nilai buku perusahaan per saham.				
Profitabilitas (M)	<i>Profitability ratios are a group of ratios that show the combined effects of liquidity, asset management, and debt on operating results.</i> Artinya rasio profitabilitas yaitu sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi.	<i>Return on Common Asset (ROA)</i>	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Brigham & Houston (2019), Hairudin, dkk (2022), Disty Wahyu Suryani dan Fitri Yeni (2022)
Ukuran Perusahaan (W)	Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan	<i>Sales</i>	<i>Ln Sales</i>	Rasio	Jogiyanto (2017), Aryani, dkk (2022), Rasyid dan Hastuti (2022)



Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
	menurut berbagai cara seperti total aktiva, <i>Log size</i> , nilai pasar saham, penjualan dan lain-lain.				

### 3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga peneliti dapat melakukan pengolahan data untuk memecahkan permasalahan. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Berikut ini adalah populasi dan sampel dari penelitian.

#### 3.3.1 Populasi

Sekaran & Bougie (2019, p. 236) menyebutkan bahwa populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti teliti. Ini adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang peneliti ingin buat kesimpulannya. Populasi berguna untuk mengetahui informasi atau data yang diperlukan, nantinya akan diteliti dalam penelitian.

Sesuai judul dari penelitian ini yaitu Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan: Peran Mediasi Profitabilitas dan Moderasi Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sektor Eenergi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-

2023, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini sebanyak 84 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun tidak semua populasi menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut dengan melakukan seleksi berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

**Tabel 3.2**

**Daftar Populasi Perusahaan Sektor Teknologi Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>	<b>Tanggal Pencatatan</b>
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011
2	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	03 Jan 2022
3	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Jul 2008
4	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	20 Jul 2001
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Jun 2013
7	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011
8	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	30 Apr 2003
9	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013
10	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	09 Mar 2020
11	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010
12	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018
13	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	16 Des 2021
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012
15	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011
16	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990
17	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
18	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	16 Jan 2014
19	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	09 Jan 2023
20	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.	08 Jan 2024
21	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	20 Nov 2001
22	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	07 Sep 2022
23	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	08 Mar 2023
24	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007
25	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Jun 2001
26	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009
27	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017
28	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008
29	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004
30	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Jun 2017
31	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011
32	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Jul 2009
33	GTSI	GTS Internasional Tbk.	08 Sep 2021
34	HILL	Hillcon Tbk.	01 Mar 2023
35	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997
36	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010
37	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	09 Agt 2023
38	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006
39	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008
40	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018
41	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	10 Des 1990
42	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	18 Des 2007
43	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	28 Mar 2018
44	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991
45	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015
46	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013
47	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	25 Jul 2023
48	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014
49	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011
50	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	07 Sep 2021
51	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
52	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	16 Apr 1990
53	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
54	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003
55	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	11 Jul 2007
56	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017
57	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
58	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Jul 2011
59	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990
60	RAJA	Rukun Rahrja Tbk.	19 Apr 2006
61	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.	08 Nov 2023
62	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	05 Mar 1990
63	RMKE	RMK Energy Tbk.	07 Des 2021
64	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	31 Jul 2023
65	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006
66	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	10 Jan 2022
67	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020
68	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016
69	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	08 Apr 2022
70	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997
71	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011
72	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014
73	SUGI	Sugih Energy Tbk.	19 Jun 2002
74	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	09 Jan 2023
75	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018
76	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017
77	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018
78	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019
79	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012
80	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013
81	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	10 Sep 2008
82	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	08 Mar 2021
83	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010
84	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	08 Nov 2019

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)

### **3.3.2 Sampel**

Sekaran & Bougie (2019, p. 236) mendefinisikan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi. Terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, peneliti harus dapat menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan untuk populasi yang diminati. Sampel dilakukan dikarenakan peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga, biaya dan jumlah populasi yang banyak. Penentuan sampel dapat dilakukan dengan teknik sampling.

#### **3.3.2.1 Teknik Sampling**

Teknik sampling menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 240) merupakan teknik penentuan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

##### *1. Probability Sampling*

*Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster)*.

##### *2. Nonprobability Sampling*

*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling*

sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada metode *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2019, p. 248) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan yang terbatas pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena hanya merekalah yang memilikinya, atau mereka memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan peneliti.

Alasan pemilihan sampel pada penelitian ini dengan pendekatan *purposive sampling* adalah karena tidak semua populasi memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih ditentukan berdasarkan beberapa kriteria tertentu untuk mendapatkan sampel yang representatif.

Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Sektor Energi yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Perusahaan Sektor Energi yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2023.

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel sudah dipaparkan di atas, maka perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Kriteria Pengambilan Sampel pada Perusahaan Sektor Energi**

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	√	-	
2	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.	-	-	
3	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	√	√	Sampel 1
4	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	√	-	
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	√	√	Sampel 2
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	√	-	
7	ARII	Atlas Resources Tbk.	√	-	
8	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	√	-	
9	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana	√	-	
10	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb	-	-	
11	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	√	√	Sampel 3
12	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	√	-	
13	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines	√	-	
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	√	-	
15	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	√	-	
16	BUMI	Bumi Resources Tbk.	√	√	Sampel 4
17	BYAN	Bayan Resources Tbk.	√	√	Sampel 5
18	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb	√	-	
19	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T	-	-	
20	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.	-	-	
21	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	√	√	Sampel 6
22	COAL	Black Diamond Resources Tbk.	-	-	
23	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.	-	-	
24	DEWA	Darma Henwa Tbk	√	√	Sampel 7
25	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	√	√	Sampel 8
26	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	-	
27	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	√	-	
28	ELSA	Elnusa Tbk.	√	-	
29	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	√	√	Sampel 9
30	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	√	-	
31	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	√	-	

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
32	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	√	-	
33	GTSI	GTS Internasional Tbk.	-	-	
34	HILL	Hillcon Tbk.	-	-	
35	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	√	√	Sampel 10
36	HRUM	Harum Energy Tbk.	√	-	
37	HUMI	Humpuss Maritim Internasional	-	-	
38	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	√	-	
39	INDY	Indika Energy Tbk.	√	√	Sampel 11
40	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	√	-	
41	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.	√	-	
42	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	√	-	
43	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.	√	-	
44	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	√	-	
45	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	√	-	
46	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	√	-	
47	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk	√	-	
48	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	√	-	
49	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	√	-	
50	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.	-	-	
51	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	√	√	Sampel 12
52	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.	√	-	
53	MYOH	Samindo Resources Tbk.	√	-	
54	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	√	-	
55	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk	√	-	
56	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	√	-	
57	PTBA	Bukit Asam Tbk.	√	-	Sampel 13
58	PTIS	Indo Straits Tbk.	√	-	
59	PTRO	Petrosea Tbk.	√	-	
60	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	√	√	Sampel 14
61	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.	-	-	
62	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.	√	-	
63	RMKE	RMK Energy Tbk.	-	-	
64	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo	-	-	
65	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	√	-	
66	SEMA	Semacom Integrated Tbk.	-	-	
67	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	-	-	
68	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	√	-	



No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria		Sampel
			1	2	
69	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.	-	-	
70	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	√	-	
71	SMRU	SMR Utama Tbk.	√	-	
72	SOCI	Soechi Lines Tbk.	√	-	
73	SUGI	Sugih Energy Tbk.	√	-	
74	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.	-	-	
75	SURE	Super Energy Tbk.	√	-	
76	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.	√	-	
77	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	√	-	
78	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	-	-	
79	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	√	√	Sampel 15
80	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	√	-	
81	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.	√	-	
82	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.	-	-	
83	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	√	-	
84	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.	-	-	

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)

Berdasarkan Tabel 3.3 kriteria pengambilan sampel diketahui bahwa ada 15 (lima belas) perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pertama yaitu perusahaan yang telah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dan ada 69 (enam puluh sembilan) perusahaan yang tidak memenuhi kriteria kedua yaitu perusahaan yang terdaftar serta menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2019-2023. Sampel terpilih pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut berikut:

**Tabel 3.4**

**Daftar Perusahaan Sektor Energi yang menjadi Sampel**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
4	BUMI	Bumi Resources Tbk.
5	BYAN	Bayan Resources Tbk.
6	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
9	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
10	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
11	INDY	Indika Energy Tbk.
12	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
13	PTBA	Bukit Asam Tbk.
14	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
15	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah penulis)

### **3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Pada saat melakukan penelitian, peneliti memerlukan data-data pendukung sebagai salah satu input yang diperlukan. Data-data itu didapatkan dari beberapa sumber dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Sumber data dan teknik pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut:

### **3.4.1 Sumber Data**

Bila dilihat dari sumber datanya, maka teknik pengumpulan dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang peneliti kumpulkan secara langsung dengan tujuan khusus penelitian (Sekaran & Bougie, 2019, p. 38). Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain untuk tujuan lain dari tujuan penelitian saat ini (Sekaran & Bougie, 2019, p. 38). Beberapa data sekunder bersifat statistik buletin, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan yang tersedia baik dari dalam atau luar organisasi, website perusahaan dan internet. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan laporan keuangan sebagai sumber data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari website-website resmi, diantaranya yaitu website Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan serta buku-buku literatur dan jurnal ekonomi.

### **3.4.2 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang tepat, maka diperlukan data informasi yang akan mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang tepat, maka akan sulit bagi peneliti untuk mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan (*Library Research*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang digunakan sebagai literatur pengunjung guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dengan cara membaca, mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur, teori yang berasal dari buku-buku, laporan-laporan serta bahan-bahan lain yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini juga merupakan penunjang bagi peneliti untuk mendapatkan input yang diinginkan. Dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

### 2. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses langsung ke situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.indopremier.com](http://www.indopremier.com)

## **3.5 Metode Analisis dan Uji Hipotesis**

Metode analisis data dan ujian hipotesis merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian.

Menurut Sugiyono (2019, p. 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian pengujian data akan dilakukan melalui metode sebagai berikut: Statistik Deskriptif, *Conditional Process Analysis* dari Hayes, Uji F (Kelayakan Model), Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis. Alat pengolah data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* dan *Macro PROCESS* dari Hayes dengan program *SPSS 25*, sebagai alat untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel.

### **3.5.1 Analisis Deskriptif**

Sekaran & Bougie (2019, p. 391) mengemukakan bahwa statistik deskriptif seperti frekuensi, *the mean* (rata-rata), dan standar deviasi yang memberikan gambaran informasi mengenai sekumpulan data Penggunaan analisis deskriptif sebagai metode analisis penelitian dikarenakan metode analisis deskriptif dapat memberikan sebuah gambaran dari hasil data yang dianalisis menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari setiap variabel dan seluruh sampel yang telah diteliti untuk diambil kesimpulannya.

Analisis deskriptif pada penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 yaitu bagaimana kondisi Keputusan Investasi (TAG), Profitabilitas (ROA), Ukuran Perusahaan (*Ln Sales*) dan Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

### 3.5.2 Analisis Verifikatif

Metode penelitian kausal (verifikatif) diartikan sebagai metode yang menguji apakah satu variabel menyebabkan variabel lain berubah atau tidak (Sekaran & Bougie, 2019, p. 44). Verifikatif digunakan untuk menjawab hipotesis rumusan masalah pengaruh variabel secara langsung maupun pengaruh variabel melalui variabel moderasi dan mediasi.

Penelitian verifikatif menggunakan metode *Conditional Process Analysis* dari Hayes, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Pengaruh Mediasi.

#### 3.5.2.1 *Conditional Process Analysis* dari Hayes

Gabungan model mediasi dan moderasi disebut *Conditional Process Modeling* (CPM) atau *Conditional Process Analysis*. Menurut Andrew F. Hayes (2022, p. 409) dalam bukunya *Introduction to Mediation, Moderation, and Conditional Process Analysis* menyatakan bahwa:

*“Conditional process analysis is used when the analytical goal is to describe and understand the conditional nature of the mechanism or mechanisms by which a variable transmits its effect on another”*

Artinya bahwa *Conditional process analysis* dapat digunakan bilamana tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan memahami mekanisme dimana efek sebuah variabel dengan kondisi tertentu (adanya moderasi) ditransmisi kepada variabel yang lain.

Keunggulan model *Conditional Process Analysis* sebagai metode penelitian yaitu *Conditional Process Analysis* memiliki kemampuan untuk menghitung model

yang melibatkan moderasi dan mediasi secara simultan (*single integrated analytical model – conditional process model*).

Terdapat beberapa langkah strategi untuk menggunakan metode *Conditional Process Analysis* dari Hayes, yaitu diantaranya (Hayes, 2022, p. 531):

1. *Construct Your Conceptual Diagram of the Process*

Langkah pertama yang dilakukan adalah membuat diagram konseptual proses. Diagram konseptual proses dapat berfungsi sebagai representasi visual dari proses penelitian. Dengan diagram konseptual proses, penulis dapat lebih memahami efek langsung dan tidak langsung antara variabel.

2. *Translate the Conceptual Model into a Statistical Model*

Setelah konsep diagram terbentuk, maka langkah selanjutnya yaitu menerjemahkan diagram konseptual ke dalam model statistik dalam bentuk setidaknya dua persamaan, tergantung pada jumlah mediator yang diusulkan dalam model sesuai dengan prinsip-prinsip mediasi moderasi dari Hayes.

3. *Estimate the Statistical Model*

Setelah persamaan yang sesuai dengan mediator dan hasilnya telah ditentukan, maka kita sudah bisa memperkirakan koefisien model statistik.

4. *Probe and Interpret Interactions Involving Components of the Indirect Effect*

Pada tahap ini, selidiki setiap interaksi yang melibatkan komponen tidak langsung pada efek X sehingga mudah memahami kontinjensi dari berbagai efek yang merupakan komponen dari *Conditional Process Analysis*.

5. *Quantify and Test Conditional Indirect Effects (If Relevant)*

Pada tahap ini, kita sudah dapat mengukur dan menguji *Conditional Indirect*

*Effects* (jika relevan) dengan asumsi bahwa terdapat bukti moderasi dari efek tidak langsung, dan kita sekarang ingin mengukur efek tidak langsung sebagai fungsi dari moderator dan melakukan berbagai uji inferensial untuk *Conditional Indirect Effects* tersebut.

6. *Quantify and Test Conditional Direct Effects (If Relevant)*

Jika model penelitian menyertakan moderasi dari efek langsung X, maka dapat diselidiki interaksi tersebut untuk memperkirakan *Conditional Direct Effects*.

*Conditional Process Analysis* dapat mencakup moderasi lebih dari satu jalur dalam urutan kausal. Salah satu *Conditional Process Analysis* yang mencakup moderasi lebih dari satu diwakili dalam bentuk konseptual pada Gambar 3.1 Seperti yang dapat dilihat, model ini berisi dua variabel konsekuen (M) dan (Y) dan dua variabel anteseden (X) dan (W) dengan ketiga jalur dimoderasi oleh W.

Berdasarkan bentuk konseptual dan model statistik pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2, secara ringkas dapat ditulis dalam dua persamaan sebagai berikut:

$$M = i_M + a_1X + e_M \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = i_Y + c'_1X + c'_2W + c'_3XW + b_1M + b_1MW + e_Y \dots \dots (2)$$

Keterangan:

X = Keputusan Investasi

Y = Nilai Perusahaan

M = Profitabilitas

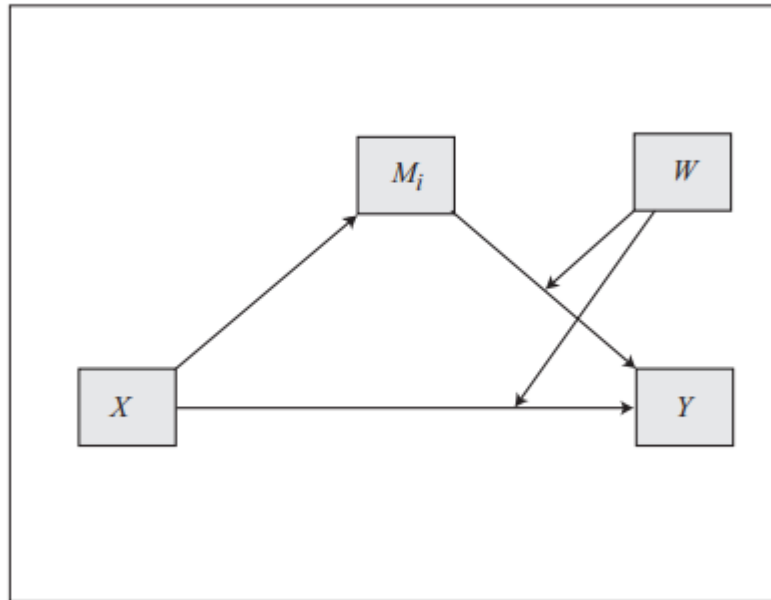
W = Ukuran Perusahaan

i = Nilai koefisien konstanta regresi



a,b,c = Nilai koefisien regresi variabel

Efek tidak langsung dari X pada Y melalui M didefinisikan sebagai produk dari efek  $X \rightarrow M$  dan  $M \rightarrow Y$ , masing-masing dimoderasi.



Sumber : Buku Andrew F. Hayes (2022:629)

**Gambar 3. 1**

### **Konsep Diagram Model *Conditional Process Analysis***

#### **3.5.2.2 Uji Hipotesis**

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah, maka diperlukan pengujian hipotesis yang sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan dengan penetapan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ )

adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari pengujian secara parsial, dan pengujian secara moderasi. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

#### **3.5.2.2.1 Uji Hipotesis Secara Parsial**

Uji hipotesis parsial merupakan pengujian hubungan antar variabel secara parsial yang bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat, dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji secara parsial dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan p value yang dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan Conditional Process Analysis dari Hayes dengan taraf nyata (misal,  $\alpha = 0,05$  atau 5%). Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji pengaruh moderasi:

- a. Jika nilai signifikansi  $>$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi  $<$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Berikut adalah langkah-langkah pengujian dengan uji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

1. Membuat Formula Uji Hipotesis.

Hipotesis uji t sebagai berikut :

- a. Hipotesis 1

$H_0 : b_1 = 0$ , Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_0 : b_1 \neq 0$ , Keputusan investasi berpengaruh terhadap profitabilitas

- b. Hipotesis 2

$H_0 : b_2 = 0$ , Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

$H_0 : b_2 \neq 0$ , Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

c. Hipotesis 3

$H_0 : b_3 = 0$ , Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_0 : b_3 \neq 0$ , Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2. Membandingkan hasil uji

Hasil perhitungan akan dibandingkan taraf nyata, Adapun kriteria yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Jika nilai *p value* > taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Jika nilai *p value* < taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada hasil pengujian hipotesis dan didukung oleh teori-teori yang sesuai dengan objek dan masalah penelitian. Diharapkan setelah melakukan tahapan tersebut dapat menarik kesimpulan yang tepat.

#### **3.5.2.2.2 Uji Pengaruh Moderasi**

Uji pengaruh moderasi ini digunakan untuk menguji apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji pengaruh moderasi dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan *p value* yang dapat dilihat dari hasil pengolahan data dengan *Conditional Process Analysis* dari Hayes dengan taraf nyata (misal,  $\alpha = 0,05$  atau 5%). Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji pengaruh moderasi:

Jika nilai signifikansi > taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika nilai signifikansi  $<$  taraf nyata (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### **3.5.2.2.4 Uji F (Kelayakan Model)**

Menurut Imam Ghozali (2018, p. 95), uji *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Model *goodness of fit* dapat diukur dari nilai statistik F yang menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujiannya antara lain:

1.  $P\ Value < 0,05$  menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian
2.  $P\ Value > 0,05$  menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian

#### **3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel dependen. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai antara nol sampai satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 97).

Klasifikasi koefisien korelasi tanpa memperhatikan arah adalah sebagai berikut:

0 = Tidak Ada Korelasi

0 s.d. 0,49 = Korelasi Lemah

0,50 = Korelasi Moderat

0,51 s.d.0,99 = Korelasi Kuat

1,00 = Korelasi Sempurna

Koefisien determinasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan variabel independen yaitu Keputusan Investasi (X) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) dan Profitabilitas (M), Ukuran Perusahaan (W) yang dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi terbagi menjadi 2, yaitu analisis koefisien determinasi simultan dan analisis koefisien determinasi parsial. Mengikuti hipotesis yang disusun, maka pada penelitian ini analisis koefisien determinasi hanya dilakukan secara parsial.

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (parsial). Untuk mencari besarnya koefisien determinasi secara parsial dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

$\beta$  = Beta (nilai Standardized coefficients)

Zero Order = Matriks Korelasi variabel independen dengan variabel dependen

Dengan kriteria untuk analisis koefisien determinasi yaitu:

- a Jika Kd mendekati nol (0), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- b Jika Kd mendekati angka satu (1), berarti pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### **3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah dimana proses penelitian tersebut akan dilakukan. Lokasi dan waktu yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.6.1 Lokasi Penelitian**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui laman situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan sebagai situs pendukung dalam memperoleh data penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor energi yang